

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini merupakan bagian terakhir dari penulisan skripsi ini dan pada bagian ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari uraian tulisan-tulisan di muka disertai dengan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Sedangkan penulis menguraikan tentang permasalahan dan keadaan yang dalam perusahaan serta mengevaluasi permasalahan tersebut dengan cara membandingkannya dengan teori-teori yang penulis dapatkan dari buku-buku literature mengenai pendapatan dan beban, maka penulis mencoba untuk menyimpulkan mengenai cara pengakuan pendapatan dan pencatatan dan beban pada PT. Pelayaran Admiral Lines cabang Palembang.

A. Kesimpulan

1. PT. Pelayaran Admiral Lines cabang Palembang dalam melaksanakan pencatatan pendapatan operasional maupun non operasional masih terdapat kekeliruan pencatatan, cara pengakuan pendapatan secara umum telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang benar atau sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dimana pendapatan dicatat dalam Laporan Laba Rugi adalah untuk pendapatan yang jasanya telah diberikan kepada pihak konsumen, sedangkan bila terjadi kerusakan terhadap barang yang dikirim atau terjadi keterlambatan yang menjadi kesalahan perusahaan maka perusahaan

mengembalikan pendapatan yang telah diterimanya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati terlebih dahulu oleh kedua belah pihak. Perusahaan juga melakukan penutupan terhadap pos-pos pendapatan setiap akhir tahunnya dengan mendebet semua pos pendapatan dan mengkredit perkiraan ikhtisar laba rugi. Tetapi pada tahun 2003 jumlah pendapatan non operasional dimana pada laba rugi tahun 2003 (table 3) jumlah pendapatan non operasional adalah sebesar Rp 62.940.694,80 sedangkan dalam rincian pendapatan non operasional 2003 (table 9) jumlah pendapatan non operasional adalah sebesar Rp 61.101.793,80 dengan kata lain terdapat selisih sebesar Rp 1.838.901,00 yang dalam laporan laba rugi 2003 (table 3) diakui sebagai pendapatan lain-lain.

2. Pencatatan beban (table 10-12) yang dilakukan oleh PT. Pelayaran Admiral Lines cabang Palembang telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku benar, yaitu beban diakui dan dicatat ketika beban dikeluarkan selama satu periode akuntansi yang meliputi beban-beban administrasi dan umum yang di dalamnya mencakup berbagai beban yang dijelaskan lebih terperinci dalam laporan rincian beban dalam masa periode akuntansi yang bersangkutan. PT. Pelayaran Admiral Lines cabang Palembang juga melakukan penutupan pos beban administrasi dan umum dengan mendebet perkiraan ikhtisar laba rugi dan mengkredit pos beban administrasi dan umum dan setiap akhir periode akuntansi.
3. Penggolongan pendapatan (table 4-9) dan beban (table 10-12) yang dilakukan oleh PT. Pelayaran Admiral Lines cabang Palembang dapat disimpulkan

cukup baik karena pendapatan dipisah menjadi 2 bagian yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional, sedangkan beban yang tercakup dalam beban administrasi dan umum sudah mencakup semua beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. PT. Pelayaran Admiral Lines cabang Palembang juga membuat rincian pendapatan operasional maupun non operasional dan rincian beban sehingga dapat dilihat secara lebih terperinci mengenai pos-pos yang ada pada laporan laba rugi.

4. Pendapatan selisih kurs yang dicatat oleh PT. Pelayan Admiral Lines cabang Palembang sudah benar dimana pendapatan selisih kurs digolongkan pada pendapatan non operasional sehingga pendapatan selisih kurs tidak mempunyai pengaruh yang besar pada pendapatan utama perusahaan.

B. Saran

1. Sebaiknya PT. Pelayaran Admiral Lines cabang Palembang terus mempertahankan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang benar dan memperbaiki pencatatan-pencatatan yang belum sempurna sehingga akan lebih memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan mengetahui atau membaca keadaan keuangan perusahaan.
2. Pengeluaran beban dalam bentuk bonus dan THR sebaiknya dipisahkan dari beban gaji dan tunjangan pimpinan atau karyawan agar dapat diketahui lebih jelas, jumlah bersih dari pengeluaran beban gaji dan tunjangan dalam periode akuntansi.

3. Item-item seperti call fee PPN / DPT yang terdapat dalam pos pendapatan operasional (table 4-6) sebaiknya dijelaskan dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia sehingga memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui apakah benar pos-pos yang dicantumkan dalam pendapatan operasional adalah benar merupakan bagian dari pendapatan operasional.